

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam menyepakati normalisasi hubungan diplomatik dengan Kuba pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat eksplanatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan penggunaan data sekunder yang bersumber dari buku-buku, media cetak (koran, jurnal, dll) dan internet (website) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap analisis, penulis menggunakan teknik analisis deduktif yang berangkat dari sebuah teori yang dilanjutkan dengan pencarian data di mana data tersebut kemudian dianalisa untuk dicari korelasinya dengan teori yang ada secara sistematis. Untuk menganalisa keputusan Amerika Serikat dalam menormalisasi hubungan diplomatik dengan Kuba, penulis menggunakan teori persepsi. Hasil analisa menunjukkan keputusan Amerika Serikat untuk menormalisasi hubungan diplomatik dengan Kuba dipengaruhi oleh dua faktor: pertama, faktor persepsi yang dihasilkan dari eksternal, yaitu perubahan yang terjadi di Kuba. Kedua, persepsi yang muncul dari internal, yaitu nilai yang diyakini Obama.

Kata kunci: Normalisasi, Hubungan Diplomatik, Politik Luar Negeri Amerika Serikat, Kuba